



Media Title	Kompas		
Head Line	Truk Tangki Pertamina Terguling di Tol JORR		
Date	30 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	Wer	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## KECELAKAAN

# Truk Tangki Pertamina Terguling di Tol JORR

JAKARTA, KOMPAS – Truk tangki yang memuat 24.000 liter premium, Minggu (29/12) sekitar pukul 05.10, menabrak dinding Tol Lingkar Luar Jakarta di Kilometer 19.800, di daerah Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Muatan truk tidak tumpah dan terbakar sehingga timbulnya korban jiwa dan kerusakan lebih parah tidak terjadi.

Kabin kemudi truk yang masih baru itu hancur. Truk tersebut terguling ke kanan dan melintang di badan jalan tol arah Bintaro. Suhandi dan Rahmatullah, sopir dan kernet truk, terluka parah dan langsung dibawa ke Rumah Sakit Suyoto, Bintaro.

Untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran, lima mobil pemadam kebakaran siaga di lokasi kejadian, salah satunya mobil pemadam kebakaran dari Pertamina.

Area di sekitar lokasi kecelakaan segera dibersihkan setelah sebelumnya tercium bau bahan bakar menyengat. Tiga

pintu tol JORR juga ditutup. Kendaraan diatur melaju di satu jalur yang jauh dari posisi truk terguling.

Untuk memindahkan truk tersebut dari badan jalan, diperlukan waktu sekitar enam jam. Sebelum dipindahkan, truk tangki yang terguling dikosongkan dengan memindah muatan bahan bakar tersebut ke truk tangki lain. Pemindahan ditangani tim Divisi Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Lingkungan Pertamina.

Peristiwa ini bermula saat truk bernomor polisi B 9363 SFH tengah melaju dari Terminal Bahan Bakar Plumpang menuju SPBU 34-153.14 di Bintaro. Saat berada di dekat MAN 4 Jakarta, tiba-tiba truk menyelonong ke kiri kemudian menghantam dinding tol dan terguling. Belum diketahui penyebab kecelakaan tersebut.

Wianda A Puspongoro, Manajer Media Pertamina, yang ditemui di lokasi kejadian

mengatakan, proses pemindahan truk tersebut berjalan cukup lama karena ada prosedur keselamatan yang harus diikuti. Prosedur yang dimaksud adalah menstabilkan kondisi truk guna menghindari hal yang tidak diinginkan.

"SOP (standar operasional prosedur) truk yang terguling, dikosongkan dan didinginkan lebih dulu. Setelah dingin baru keran masuk untuk mengevakuasi. Takutnya kalau ada percikan api bisa terbakar karena bahan yang ada di dalam truk mudah terbakar," ujarnya.

Disinggung soal hasil penyelidikan Pertamina mengenai penyebab kecelakaan tunggal tersebut, Wianda belum bisa menjelaskan banyak. "Yang pertama kami lakukan saat ini adalah evakuasi lebih dulu. Agar lalu lintas di tol bisa berjalan lancar," ucapnya.

Pertamina sendiri, lanjut Wianda selalu mengutamakan keselamatan. Ada atau tidak ada

kondisi darurat, pesan soal keamanan dan keselamatan selalu ditanamkan kepada sopir.

Wianda menjelaskan, peristiwa di tol ini tidak berpengaruh terhadap distribusi bahan bakar menjelang malam pergantian tahun. Ada truk cadangan yang segera menggantikan untuk mengirim bahan bakar ke SPBU tujuan.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas Kepolisian Komisaris Aswin melalui pesan pendek mengatakan, kasus ini ditangani petugas patroli Tol JORR.

Tiga pekan lalu, truk tangki serupa juga terlibat kecelakaan dengan kereta rel listrik di pintu pelintasan Bintaro yang menewaskan tujuh orang. (WER)